



PENILAIAN SIKAP

Oleh

AMIN BUDIAMIN

Universitas Pendidikan Indonesia

Disajikan pada

DIKLAT AKTA MENGAJAR IV POLRI

Bandung, September – Desember 2009

Pengertian Sikap

Attitude as the degree of positive or negative affect associated with some psychological object (Allen L. Edward, 1957) --- sikap adalah afeksi positif atau negatif yang berhubungan dengan beberapa objek psikologis. Objek sikap dapat berupa simbol, ungkapan, slogan, orang, institusi, ideal, ide, dsb.

Sikap sebagai suatu kesatuan kognisi yang mempunyai valensi dan akhirnya berintegrasi ke dalam pola yang lebih luas. Dari sudut motivasi, sikap merupakan suatu keadaan kesediaan untuk bangkitnya motif (Mar'at, 1981). Sikap belum merupakan tindakan/ aktivitas, melainkan berupa kecenderungan (*tendency*) atau predisposisi tingkah laku.

Menurut George J. Mouly (1967) sikap memiliki tiga komponen :

- 1. Komponen afektif** --- kehidupan emosional individu, yakni perasaan tertentu (positif atau negatif) yang mempengaruhi penerimaan atau penolakan terhadap objek sikap, sehingga timbul rasa senang-tidak senang, takut-tidak takut.
- 2. Komponen kognitif** --- aspek intelektual yang berhubungan dengan *bilief, idea* atau konsep terhadap objek sikap.
- 3. Komponen behavioral** --- kecenderungan individu untuk bertingkah laku tertentu terhadap objek sikap.

PENGUKURAN DAN PENILAIAN SIKAP

Sikap dapat diukur dengan metode/teknik :

Measurement by scales → pengukuran sikap dengan menggunakan skala → munculah **skala sikap**.

Measurement by rating → pengukuran sikap dengan meminta pendapat atau penilaian para ahli yang mengetahui sikap individu yang dituju.

Indirect method → pengukuran sikap secara tidak langsung yakni mengamati (eksperimen) perubahan sikap/pendapat ybs.


Dua model skala sikap, yaitu : (1) **Skala Sikap Likert**, dan (2) **Skala Sikap Thorstone**
Skala Sikap Likert tersusun atas beberapa pernyataan positif (*favorable statements*) dan pernyataan negatif (*unfavorable statements*) yang mempunyai lima kemungkinan jawaban (*option*) dengan kategori yang *continuum*, dari mulai jawaban sangat setuju (*strongly agree*) sampai sangat tidak setuju (*strongly disagree*).

Prosedur Penyusunan Skala Sikap

Model Likert

1. Tentukan objek sikap → misalnya sikap terhadap peraturan lalu-lintas.
2. Buat kisi-kisi atau konstruk skala sikap (*attitude scale construction*) → berisi rincian aspek sikap berikut jumlah dan jenis pernyataan (positif atau negatif).

3. Tulis pernyataan (*statement*) secara tepat (tidak mengandung penafsiran ganda dan tidak mengandung kata-kata ekstrim yang memberi arah jawaban)
4. Kaji/analisis setiap pernyataan secara rasional (isi telah mewakili aspek/objek sikap dan struktur kalimat benar)
5. Uji-coba skala sikap untuk menganalisis tingkat kebaikan (ketepatan skala dan daya pembeda) secara empirik setiap pernyataan



6. Analisis tingkat kebaikan skala sikap (reliabilitas, validitas, ketepatan skala dan daya pembeda setiap pernyataan).

7. Melakukan pengukuran sikap terhadap responden dengan menggunakan skala sikap yang telah teruji tingkat kebaikannya.

8. Memberi skor (*scoring*) terhadap lembar kerja/jawaban responden. Pernyataan positif : SS = 5; S = 4; R = 3; TS = 2; dan STS = 1; sedangkan pernyataan negatif diberi skor sebaliknya, yaitu SS = 1; S = 2; R = 3; TS = 4; dan STS = 5

9. Menilai sikap individu atau kelompok (skor rata-rata), yakni dengan cara membandingkan skor yang diperoleh dengan kriteria tertentu.

A photograph of a sunset over the ocean. The sun is a bright yellow-orange orb in the upper center, with its light reflecting as a shimmering path of golden light down the center of the dark, rippling water. The sky is a deep, dark orange. The text "Terima Kasih" is overlaid in the center in a light blue, italicized serif font.

Terima Kasih





